

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SD Negeri 2 Mejing patukan merupakan salah satu Sekolah Dasar di Kabupaten Sleman Yogyakarta dengan memiliki luas 600 m² yang didirikan tahun 1990. SD Negeri 2 Mejing memiliki 12 ruang kelas, ruang guru, ruang tamu, tempat ibadah, ruang TU, ruang UKS, kamar mandi guru, kamar mandi siswa.

SD Negeri 2 Mejing, Patukan, Ambarketawang, Gamping mempunyai dua kegiatan belajar mengajar yaitu kulikuler dan ekstrakulikuler, kegiatan pembelajaran kulikuler adalah kegiatan belajar dan mengajar mata pelajaran wajib dari pukul 07.00 sampai 12.00 WIB. Kegiatan ekstrakulikulernya adalah pramuka.

SD Negeri 2 Mejing memiliki 23 guru, 2 pegawai dan 295 siswa. SD Negeri 2 Mejing, Patukan dekat dengan Puskesmas Gamping 1. Siswi belum mendapatkan informasi tentang *menarche* dari Puskesmas ataupun guru. Dan tidak ada guru BK di SD Negeri 2 Mejing, Patukan, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta

2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan, usia, tingkat pendidikan ayah, tingkat pendidikan ibu dan sumber informasi tentang *menarche* , disajikan dalam bentuk tabel 4.1 Dibawah ini:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan usia di SD
Negeri 2 Mejing Patukan Ambarketawang Gmping Sleman
Yogyakarta

Karakteristik	Kategori	f	(%)
Usia	10 tahun	1	2,2
	11 tahun	24	52,2
	12 tahun	20	43,5
	13 tahun	1	2,2
Total		46	100

Sumber : Data Primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden di SD Negeri 2 Mejing, Patukan, Ambarketawang, Gamping, Sleman ,Yogyakarta adalah siswi yang berusia 11 tahun sebanyak 24 responden (52,2%).

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan tingkat Pendidikan Ayah di SD Negeri 2 Mejing Patukan Ambarketawang Gmping Sleman Yogyakarta

Karakteristik	Kategori	f	(%)
Pendidikan Ayah	Tidak tamat SD	2	4,3
	Tamat SD	11	23,9
	Tamat SMP	6	13,0
	Tamat SMA	12	26,1
	Tamat PT	15	32,6
Total		46	100

Sumber : Data Primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa mayoritas responden di SD Negeri 2 Mejing, Patukan, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta dengan pendidikan ayah tamatan perguruan tinggi yaitu sebanyak 15 responden (32,6%)

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan tingkat pendidikan ibudi SD Negeri 2 Mejing Patukan Ambarketawang Gmping Sleman Yogyakarta

Karakteristik	Kategori	f	(%)
Pendidikan Ibu	Tidak tamat SD	1	2,2
	Tamat SD	11	23,9
	Tamat SMP	11	23,9
	Tamat SMA	12	26,1
	Tamat PT	11	23,9
Total		46	100

Sumber : Data Primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa mayoritas responden di SD Negeri 2 Mejing, Patukan, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta dengan pendidikan ibu tamatan SMA yaitu sebanyak 12 responden (26,1%)

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan informasi
tentang *menarche* di SD Negeri 2 Mejing Patukan Ambarketawang
Gmping Sleman Yogyakarta

Karakteristik	Kategori	f	(%)
Sumber Informasi <i>menarche</i>	Keluarga	19	41,3
	Teman Sebaya	12	26,1
	Sekolah	0	0
	Belum	15	32,6
Total		46	100

Sumber : Data Primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa mayoritas responden di SD Negeri 2 Mejing, Patukan, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta dengan sumber informasi di dapatkan dari keluarga yaitu sebanyak 12 responden (26,1%)

3. Analisis Univariat

a. Kesiapan remaja putri menghadapi perubahan psikologis *menarche*

Hasil penelitian kesiapan remaja putri menghadapi *menarche* di SD

Negeri 2 Mejing, Patukan, Ambarketawang, Gamping, Sleman,

Yogyakarta sebagai berikut:

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Kesiapan remaja putri menghadapi perubahan psikologis menarche di SD Negeri 2 Mejing Patukan Ambarketawang Gamping Yogyakarta

Psikologis	F	(%)
Siap	19	41,3
Tidak Siap	27	58,7
Total	46	100

Sumber :Data Primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel di atas yaitu siswi yang siap menghadapi *menarche* secara psikologis 19 (41,3 %) responden dan yang tidak siap 27 (58,7 %) responden.

- b. Kesiapan remaja putri dalam menghadapi *menarche* berdasarkan karakteristik responden

Hasil penelitian kesiapan remaja putri dalam menghadapi *menarche* berdasarkan karakteristik responden di SD Negeri 2 Mejing Patukan Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Tabulasi Silang karakteristik responden usia dengan kesiapan remaja putri menghadapi menarche di SD Negeri 2 Mejing Patukan Ambarketawang Gamping Yogyakarta

Karakteristik	Kesiapan				Jumlah	
	Siap		Tidak Siap		f	%
	f	%	f	%		
Usia						
10 tahun	0	0	1	2,2	1	2,2
11 tahun	9	19,6	15	32,6	24	52,2
12 tahun	9	19,6	11	23,9	20	43,4
13 tahun	1	2,2	0	0	1	2,2
Total	19	41,3	27	58,7	46	100

Sumber : Data Primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah siswi dengan usia 11 tahun sebesar 24 (52,2%) responden, dengan tidak siap menghadapi *menarche* sebanyak 15 responden (32,6%)

Tabel 4.7
Tabulasi Silang karakteristik responden pendidikan ayah dengan kesiapan remaja putri menghadapi menarche di SD Negeri 2 Mejing Patukan Ambarketawang Gamping Yogyakarta

Karakteristik	Kesiapan				Jumlah	
	Siap		Tidak Siap		f	%
	f	%	f	%		
Pendidikan Ayah						
Tidak tamat SD	0	0	2	4,3	2	4,3
Tamat SD	2	4,3	9	19,6	11	23,9
Tamat SMP	2	4,3	4	8,7	6	13,0
Tamat SMA	3	6,5	9	19,6	12	26,1
Tamat PT	12	26,1	3	6,5	15	32,6
Total	19	41,3	27	58,7	46	100

Sumber : Data Primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar pendidikan ayahnya mayoritas tamatan perguruan tinggi sebesar 15 (32,6%) responden, dengan siap menghadapi *menarche* sebanyak 12 (26,1%) responden.

Tabel 4.8
Tabulasi Silang karakteristik responden pendidikan ibu dengan kesiapan remaja putri menghadapi menarche di SD Negeri 2 Mejing Patukan Ambarketawang Gamping Yogyakarta

Karakteristik	Kesiapan				Jumlah	
	Siap		Tidak Siap		f	%
	f	%	f	%		
Pendidikan Ibu						
Tidak tamat SD	0	0	1	2,2	1	2,2
Tamat SD	2	4,3	9	19,6	11	23,9
Tamat SMP	3	6,5	8	17,4	11	23,9
Tamat SMA	4	8,7	8	17,4	12	26,1
Tamat PT	10	21,8	1	2,2	1	23,9
Total	19	41,3	27	58,7	46	100

Sumber : Data Primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa mayoritas responden dengan pendidikan ibunya tamat SMA sebesar 12 (26,1%) responden, dengan siap menghadapi *menarche* sebanyak 4 (8,7%) responden.

Tabel 4.9
Tabulasi Silang karakteristik responden pendidikan ibu dengan kesiapan remaja putri menghadapi menarche di SD Negeri 2 Mejing Patukan Ambarketawang Gamping Yogyakarta

Karakteristik	Kesiapan				Jumlah	
	Siap		Tidak Siap		f	%
	f	%	f	%		
Sumber Informasi menarche						
Belum	0	0	15	32,6	15	32,6
Keluarga	17	37	2	4,3	19	41,3
Teman Sebaya	2	4,3	10	21,8	12	26,1
Sekolah	0	0	0	0	0	0
Total	19	41,3	27	58,7	46	100

Sumber : Data Primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar responden mendapatkan informasi tentang *menarche* dari keluarga sebesar 19 (41,3%) responden, dengan siap menghadapi *menarche* yaitu 17 (36, 9%) responden.

B. Pembahasan

1. Karakteristik responden

a. Umur

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa karakteristik responden mayoritas berumur 11 tahun sebanyak 24 siswi (52,2%). Usia adalah umur

individu yang yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun (Wawan, 2011). Pada umur 11 tahun remaja putri termasuk dalam remaja awal dan sedang mengalami pre pubertas (Widyastuti, 2009).

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Wijayanti (2013) mayoritas usia remaja putri yang sedang menghadapi *menarche* adalah usia 11 tahun yang sedang dalam masa pubertas.

b. Pendidikan Orangtua

Berdasarkan tabel 4.2 dan 4.3 diketahui bahwa karakteristik responden mayoritas yang orangtuanya berpendidikan ibunya tamatan SMA sebanyak 12 siswi (26,1%) dan pendidikan ayahnya tamatan perguruan tinggi sebanyak 15 siswi (32,6%). Menurut Wawan (2011), pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan. Pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah menerima informasi dan semakin bijaksana dalam mendidik anak-anaknya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Muriyana (2008), yang mayoritas pendidikan ayahnya tamatan perguruan tinggi dan ibunya tamatan SMA.

c. Sumber Informasi

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa karakteristik responden mayoritas mendapatkan informasi tentang *menarche* dari keluarganya

sebesar 19 siswi (41,3%). Sumber informasi tentang *menarche* bisa didapatkan dari keluarga, teman sebaya dan lingkungan sekolah (Yusuf, 2010). Peran keluarga mempunyai pengaruh terhadap persepsi remaja tentang *menarche*, peran orang tua yang baik dalam pemahaman menstruasi dan permasalahannya cenderung akan memberikan persepsi remaja putri yang baik tentang *menarche* dibandingkan peran orangtua yang kurang baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Jayanti (2012) mayoritas sumber informasi tentang *menarche* didapatkan dari keluarga. Apabila peristiwa menstruasi tidak disertai dengan pemberian informasi-informasi yang jelas dan benar akan mengakibatkan rasa ketakutan, kecemasan dan konflik batin

2. Kesiapan remaja putri menghadapi *menarche* berdasarkan umur

Berdasarkan tabel 4.6 bahwa sebagian besar yang tidak siap menghadapi *menarche* adalah responden yang berumur 11 tahun yaitu sebanyak 15 responden (32,6 %). Hal ini sesuai pendapat Notoatmodjo (2011) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan individu adalah umur. Semakin tua seseorang, maka pengalamannya akan bertambah sehingga akan meningkatkan pengetahuannya akan suatu obyek. Pengetahuan tentang menstruasi dapat mempengaruhi kesiapan menghadapi *menarche*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Jayanti (2013), kesiapan remaja putri dalam menghadapi *menarche* di pengaruhi oleh faktor usia. Menurut Suryani dan Widyasih (2008), semakin muda usia anak maka akan semakin ia belum siap menerima *menarche* karena mengaggap hal itu sebagai beban.

3. Kesiapan remaja putri berdasarkan pendidikan orangtua

Berdasarkan tabel 4.7 bahwa sebagian besar responden yang ayahnya tamatan perguruan tinggi mempunyai kesiapan menghadapi *menarche* yang terbanyak yaitu sebesar 12 responden (26,1%). Berdasarkan tabel 4.8 bahwa sebagian besar responden siap menghadapi *menarche* dengan karakteristik pendidikan ibu perguruan tinggi, yaitu sebanyak 10 responden (21,8%). Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin luas dan baik juga pengetahuannya (Notoatmodjo, 2011). Maka Pendidikan orangtua yang tinggi akan dapat mengarahkan anaknya dan mendampingi anaknya dalam menghadapi pubertas, khususnya persiapan dalam menghadapi *menarche*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Suhartatik (2013), peran orangtua mempunyai pengaruh dengan persepsi remaja putri tentang *menarche*, persepsi orangtua yang baik dalam pemahaman menstruasi dan permasalahannya cenderung akan memberikan persepsi remaja putri yang baik tentang *menarche* di bandingkan dengan peran orang tua yang kurang baik.

4. Kesiapan remaja putri menghadapi *menarche* berdasarkan karakteristik sumber informasi tentang *menarche*

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa sebagian besar responden yang siap menghadapi *menarche* adalah yang mendapatkan sumber informasi dari keluarga yaitu sebanyak 17 responden (37%). Menurut Yusuf (2010), Sumber-sumber informasi yang dapat memberikan informasi tentang *menarche* kepada siswi diantaranya adalah keluarga, teman sebaya dan lingkungan sekolah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Jayanti (2012), bahwa kesiapan remaja putri dalam menghadapi *menarche* di pengaruhi oleh sumber informasi yang didapatkan, dan yang siap menghadapi *menarche* adalah yang mendapatkan informasi tentang *menarche* dari orang tua atau keluarga. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Suhartatik (2013), Yang menunjukkan bahwa informasi yang di dapatkan sebagian besar dari keluarga. Apabila peristiwa menstruasi tidak disertai informasi-informasi yang jelas dan benar maka akan mengakibatkan rasa ketakutan kecemasan dan konflik batin, pengaruh dari informasi tentang informasi yang benar tentang menstruasi dapat menyingkirkan mitos dan informasi yang salah tentang menstruasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Muriyana (2008), Orang tua secara lebih dini harus memberikan penjelasan tentang *menarche* pada anak

perempuannya, agar anak lebih mengerti dan siap dalam menghadapi *menarche*.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah penelitian ini hanya meneliti kesiapan remaja putri dalam menghadapi *menarche*. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan tidak diteliti, seperti kelompok teman sebaya dan lingkungan sekolah.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA